

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian lapangan. Metode deskriptif yang dilakukan dalam bentuk studi kasus merujuk kepada metode penelitian yang mendalam untuk mempelajari suatu objek atau dalam konteks yang spesifik, pengumpulan data dalam studi kasus menggunakan metode Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui peran pengelola serta peran stakeholder dalam menunjang pendidikan di Panti Asuhan Guyub Rukun Kota Bengkulu.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada suatu objek yang

alamiah. Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, apa adanya, dalam situasi norman yang tidak dimanipulasi baik keadaan ataupun kondisinya, sehingga metode ini disebut deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan masalah sebagaimana adanya. Metode penellitian ini digunakan untuk memperoleh deskripsi Peran Stakeholder Di Pantu Asuhan Guyub Rukun Kota Bengkulu.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Pantu Guyub Rukun Kota Bengkulu yang berlokasi di Rt 09 Rw II Kel. Semarang Kec. Sungai Serut Kota Bengkulu.

Yayasan Guyub Rukun adalah suatu yayasan yang bergerak dibidang sosial, khususnya dibidang pantu asuhan, yang menampung anak-anak kurang mampu atau juga yang kurang beruntung untuk disekolahkan dan diasuh untuk menjadi anak yang lebih baik dalam

bidang agama khususnya.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli 2023 sampai dengan bulan Agustus 2024, dari Acc Judul sampai bisa menyelesaikan skripsi ini.

C. Sumber Data

Data yang diperoleh dari lapangan atau ditempat penelitian, misalnya hasil dari wawancara atau observasi dilapangan yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah pengurus panti dan pemilik yayasan panti Asuhan Guyub Rukun Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini, terdapat 2 sumber data yang digunakan yaitu:

1. Data primer, adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan baik melalui observasi maupun melalui wawancara dengan pihak informan. Proses pengumpulan data primer melibatkan penggunaan metode penelitian seperti survei, wawancara, eksperimen, atau observasi langsung.¹ Metode

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan*

pengambilan data primer dilakukan dengan cara wawancara langsung terhadap stakeholder Panti Asuhan.

2. Data sekunder, yaitu berupa dokumen-dokumen atau literatur-literatur dari internet, surat kabar, jurnal dan lain sebagainya. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengambil atau menggunakannya sebagian/seluruhnya dari sekumpulan data yang telah dicatat atau dilaporkan. Data sekunder merupakan informasi yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan yang mungkin berbeda dengan tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Data sekunder dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk publikasi ilmiah, basis Data adapun dokumen yang termasuk ke data sekunder adalah sejarah, struktur organisasi, visi dan misi tempat

penelitian.²

D. Informan Penelitian

Untuk mendapatkan data yang lengkap, peneliti perlu menentukan sumber data penelitiannya karena data tidak akan dapat diperoleh tanpa adanya sumber data yang baik. Pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan cara snowball sampling yaitu informan kunci akan menunjuk beberapa orang yang mengetahui masalah-masalah yang diteliti guna melengkapi keterangannya dan orang-orang ditunjuk tersebut dapat menunjuk orang lain bila keterangan kurang memadai begitu seterusnya³. Snowball sampling adalah teknik pemilihan sampel dimana awalnya peneliti hanya mengetahui kepala Panti untuk dijadikan sampel dan yang menunjuk sampel lainnya adalah sampel utama yaitu Kepala Panti karena dianggap yang paling mengetahui kemampuan calon informan lainnya. Secara keseluruhan table Informan sebanyak 5 orang.

²Joko Subagiyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), h. 87

³ Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014). h. 43

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahan (validitas) atas kehandalan (reabilitas). Derajat kepercayaan atau kebenaran suatu penilaian akan ditentukan oleh standar apa yang digunakan. Kriteria yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data, antara lain, Penarikan Kesimpulan (*Verification*), Penyajian Data (*Data Display*), Reduksi Data (*Reduction Data*), Pengumpulan Data.⁴

1. Triangulasi

Triangulasi berupaya untuk mengecek kebenaran data dan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai *fase* penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan dan dengan metode yang berlainan. Adapun triangulasi yang dilakukan dengan tiga macam teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber data, metode, dan teori. Untuk itu, maka peneliti dapat melakukan dengan cara:

⁴ Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014). h. 32.

- a. Mengajukan berbagai variasi pertanyaan.
- b. Membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan wawancara.
- c. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data.
- d. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan data dapat dilakukan.

Berdasarkan hasil triangulasi tersebut, maka akan sampai pada salah satu kemungkinan yaitu apakah data yang diperoleh ternyata konsisten, tidak konsisten, atau berlawanan. Selanjutnya mengungkapkan gambaran yang lebih memadai mengenai gejala yang diteliti.

2. Kecukupan Referensial

Mengumpulkan berbagai bahan-bahan, catatan-catatan, atau rekaman-rekaman yang dapat digunakan sebagai referensi dan patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

- a. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada pengamatan antara konteks

pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut, seorang peneliti perlu mencari dan mengumpulkan data kejadian dalam konteks yang sama.

b. Kebergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan merupakan substitusi reabilitas dalam penelitian non-kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi, peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi dapat memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji dependability-nya. Proses penelitiannya tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak *dependable*. Untuk mengetahui dan memastikan apakah hasil penelitian ini benar atau salah, peneliti selalu mendiskusikannya dengan pembimbing secara bertahap mengenai data- datayang didapat

dilapangan mulai dari proses penelitian sampai pada taraf kebenaran data yang didapat.

c. Kepastian (*Confirmability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji kepastian mirip dengan uji kebergantungan, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji kepastian berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan pengumpulan data, adapun teknik pengumpulan tersebut adalah

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Metode ini dilakukan melalui melihat dan mengamati secara

langsung terhadap objek yang diteliti yaitu peran stakeholder pengelolaan panti asuhan dan menunjang pendidikan anak asuhnya di Panti Asuhan Guyub Rukun Kota Bengkulu.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, yaitu percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Komunikasi ini dilakukan secara langsung oleh pihak yang membutuhkan informasi dengan pihak lain untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam proses pengelolaan di panti asuhan, dalam menunjang pendidikan anak asuh di panti asuhan Guyub Rukun Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pencarian, pengumpulan dan penyediaan data sebagai bukti akurat untuk memperkuat informasi yang telah diperoleh. Dokumentasi ini bisa berupa gambar ataupun dokumen - dokumen yang berkaitan dengan

pengelolaan di panti asuhan, dalam menunjang pendidikan anak asuh di panti asuhan Guyub Rukun Kota Bengkulu.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam sebuah penelitian ilmiah, karena dengan analisis, data tersebut dapat diberi arti dalam makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi Data atau Data *Reduction*

Reduksi data atau data *reduction* adalah proses penyederhanaan atau penyaringan data mentah yang berlimpah menjadi bentuk yang lebih ringkas tanpa kehilangan informasi penting yang relevan dengan tujuan analisis. Proses ini dilakukan untuk mengeliminasi data yang tidak relevan, mengurangi redundansi, serta memastikan data yang digunakan lebih fokus dan berkualitas. Data hasil penelitian harus direduksi meliputi

hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berisi tentang pengelolaan, dalam menunjang pendidikan anak asuh di panti asuhan Guyub Rukun Kota Bengkulu.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menampilkan data hasil pengolahan dalam bentuk yang mudah dipahami dan dianalisis, baik untuk keperluan evaluasi, pengambilan keputusan, maupun penyampaian informasi. Data dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik, diagram, peta, atau narasi, tergantung pada jenis data dan tujuan komunikasi. Penyajian data yang dimaksud untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang pengelolaan di panti asuhan, dalam menunjang pendidikan anak asuh di panti asuhan Guyub Rukun Kota Bengkulu, artinya data yang telah dirangkum kemudian dipilih data yang diperlukan untuk laporan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

Setelah data diolah, maka perlu menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dalam analisis data dan dari hasil kesimpulan peneliti akan mengetahui jawaban dari masalah yang diteliti.⁵



⁵ Hery Utami, “Program Pemberdayaan Ekonomi Melalui Wirausaha Budidaya Tanaman Kangkung Di Panti Asuhan Guyub Rukun Bengkulu”, (*Skripsi diterbitkan, Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Bengkulu, 2021*), h.2